

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis isi

Analisis isi merupakan suatu bentuk analisis yang menyelidiki pesan-pesan secara rinci, memanfaatkan teknik kuantitatif atau kualitatif dengan pendekatan ilmiah.¹⁸ Sedangkan sesuai pemaparan Wazer dan Wiener, analisis isi didefinisikan dengan sebuah prosedur yang sistematis dibuat dalam melakukan uji isi informasi yang telah didokumentasikan. Berdasarkan penguraian Krippendorff, analisis isi merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menciptakan referensi yang valid dan dapat diikuti dari data ke dalam konteks.¹⁹ Berdasarkan pemaparan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah metode yang dipakai dalam menganalisa informasi dari sebuah data.

Berlandaskan pendekatan yang dipakai analisis ini dibedakan ke dalam 2 pendekatan yakni, analisis isi kualitatif maupun analisis isi kuantitatif.²⁰ Berdasarkan penelitian ini mempergunakan analisis isi kualitatif dikarenakan peneliti ingin menjelaskan isi pesan dari dakwah pada akun Instagram @kohdennislim. Pendekatan kualitatif untuk analisis ini berakar kepada teori Philipp Mayring, dalam model analisis isi Philipp Mayring melibatkan penggunaan teknik pengembangan kategori secara induktif dan

¹⁸ Abd. Hadi, Asrori & Rusman. *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 79.

¹⁹ Ibid 80

²⁰ Sari, Febrian E.S & Tarigan, Teguh B. *Metode analisis dalam media sosial*. (Jurnal: JIKEM, Vol. 2. No 2, 2022), 3345.

penerapan kategori secara deduktif.²¹ Philipp Mayring menjelaskan inti dari analisis isi adalah membentuk kriteria dan definisi, dimulai dari dasar teoritis dan pertanyaan penelitian, dan menetapkan materi tekstual yang relevan. Proses pengolahan materi dilakukan dengan menggunakan kategori-kategori yang bersifat profesional dan dilakukan secara terus menerus. Dalam suatu siklus umpan balik, kategori-kategori mengalami revisi, kemudian disederhanakan menjadi kategori inti dan diperiksa untuk memastikan rehabilitasinya.²²

Metode yang dilakukan dalam analisis isi kualitatif, dengan tahapan menyusun pertanyaan penelitian, mengklasifikasikan semua kategori dalam video ataupun foto yang mencerminkan nilai dakwah, melakukan pencarian data dengan mengelompokkan konten yang di posting sesuai dengan klasifikasi sebelumnya, memeriksa ulang, dan menganalisa hasil kategori ataupun menginterpretasi hasil yang diperoleh.²³ Penelitian mempergunakan pendekatan analisis isi Philipp Mayring sebagai teknik analisis datanya, untuk menggambarkan isi pesan dari dakwah pada akun Instagram @kohdennislim.

B. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, berupa pemikiran, keterangan, atau pernyataan mengenai sebuah sikap kepada individu maupun kelompok.²⁴ Menurut bahasa dakwah asalnya dari

²¹ Ibid. 81

²² Ibid. 82

²³ Abd. Hadi, Asrori & Rusman. *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 82.

²⁴ Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah* (Jakarta Gaya Media Pratama, 1997). h.9

bahasa Arab “*dakwah*”, yang memiliki 3 karakter asli yakni *dal*, ‘*ain*, beserta *wawu*. Berdasarkan 3 huruf tersebut memiliki makna memanggil, mengajak, mengharapkan pertolongan, berharap, minta, memohon, menganggap, menyemangati, membawa, mendatangkan, berdoa, menyesali dan meratapi.²⁵ Pengertian lain dari dakwah adalah usaha dalam memberikan motivasi seseorang lain supaya melakukan hal baik juga mengikuti jalan petunjuk, dan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* tujuannya memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat²⁶.

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan dakwah merupakan pernyataan yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, baik tertulis maupun lisan.²⁷ Pesan dakwah bersumber dari ajaran Islam yang membawa dan mengajak umat manusia menuju kebahagiaan.²⁸ Maka, dapat disimpulkan bahwa definisi pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u.

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada sasaran dakwah adalah pesan yang berisi ajaran Islam. Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah harus mengandung unsur kebenaran, dimana kebenaran yang dimaksud yaitu sumbernya dari Allah SWT, sebagaimana seperti yang dimuatkan pada firman-Nya.

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

²⁵ Moh. Ali A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), 5.

²⁶ Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dalam Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 18.

²⁷ Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta Gaya Media Pratama, 1997). h.3.

²⁸ Pimay, Awaludin. *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006) h.34.

Artinya: “Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.”²⁹

Seorang *da'i* haruslah mempunyai pengetahuan luas terkait materi dakwah. *Da'i* harus bisa memilih materi dakwah, selaras dengan kondisi masyarakat Islam kemudian tercapainya tujuan dakwah yang sudah ditentukan. Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau *Maddah Ad-Da'wah* disebut dengan istilah *massage*) pesan. Menurut Asmuni Syukir, pesan dakwah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu:³⁰

- (1) Aqidah, adalah kepercayaan dasar atas keimanan yaitu kepercayaan pada Allah SWT. Hal tersebut dijadikan landasan fundamental dalam seluruh kegiatan umat muslim, baik terkait aspek perilaku dan mentalnya, maupun sifat yang dimilikinya. Pesan dakwah yang mengandung akidah berkaitan dengan masalah keimanan dengan rukun iman sebagai peran dalam kehidupan beragama. Rukun iman meliputi, iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul, hari akhir, serta Qada dan Qadar.
- (2) Akhlak, adalah tata cara berinteraksi baik secara vertical dengan Allah SWT. Secara horizontal dengan sesama manusia maupun semua makhluk Allah SWT Islam mengajarkan etika paripurna yang mempunyai sifat mencegah jauh ke depan yang memiliki 2 ciri utama. Pesan akhlak meliputi, akhlak kepada Allah SWT, malaikat,

²⁹ Q.S. Al-Baqarah:147

³⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 60

kitab suci, manusia (diri sendiri, tetangga, Masyarakat, dll) dan bukan manusia (flora, fauna, dsb).³¹

- (3) Syariah, adalah hukum agama yang melakukan penetapan peraturan hidup manusia muslim dalam seluruh aspek kehidupan. Terkait suatu hal yang diperbolehkan dilaksanakan ataupun tidak. Terkait mana yang haram dan halal. Hal tersebut mencakup pula terkait hubungan manusia dan Allah SWT beserta hubungan manusia dengan sesama.

C. Biografi Ustaz Denis Lim Setiawan

Ustaz Denis Lim Setiawan, atau akrab dipanggil Koh Ustaz Denis Lim, berasal dari keluarga besar Tionghoa yang lahirnya di Bogor Jabar tahun 1991. Sejak lahir, Koh Ustaz Denis Lim mengikuti keyakinan orang tuanya, dimana ibunya beragama Islam dan bapaknya telah menjadi mualaf. Semasa sekolah Ustaz Dennis hidup bersama neneknya yang beragamaan Budha. Selama masa sekolahnya, dari SD hingga SMA ia mengenyam pendidikan di sekolah Katolik, namun Koh Ustaz Denis Lim tetap memeluk agama Islam, meskipun tidak sepenuhnya menjalankan Syariah. Pada masa itu, ia belum aktif melaksanakan sholat dan masih melakukan beberapa hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Ustaz Denis Lim dibesarkan oleh seorang ayah yang berbisnis di industri kasino. Keluarga Lim pernah merasakan kejayaan dalam bisnis kasino, menyuguhkan hidup mewah bagi Ustaz Denis Lim. Namun, keberlimpahan itu

³¹ Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.1

tidak berlangsung lama. Bisnis kasino yang dijalankan oleh ayahnya mengalami kebangkrutan, mengakibatkan ekonomi Koh Ustaz Denis Lim merosot drastis dan meninggalkan hutang. Setelah menyelesaikan kuliahnya di Bandung pada tahun 2012, Ustaz Denis Lim mulai mencari makna dalam hidupnya sambil mencari pekerjaan. Dia menjelajahi berbagai tempat ibadah, termasuk gereja, vihara, dan masjid. Ustaz Denis Lim berusaha memahami beragam agama yang ada di Indonesia, dengan harapan menemukan petunjuk yang membawa kehidupannya ke arah yang lebih bermakna.

Suatu ketika, setelah mendapatkan pekerjaan, Ustaz Denis Lim diundang untuk mengelola perusahaan milik bosnya yang berlokasi di Thailand. Ustaz Denis Lim diberikan tawaran untuk mengurus kasino yang dimiliki oleh bosnya di Thailand. Bosnya menyadari bahwa Ustaz Denis Lim memiliki pengalaman dalam industri kasino, yang berasal dari latar belakang keluarganya yang terlibat dalam bisnis tersebut. Terdorong oleh tekanan ekonomi, akhirnya Ustaz Denis Lim menerima tawaran tersebut, yang kemudian membawanya ke dalam lingkaran aktivitas tersebut. Meskipun berhasil mendapatkan penghasilan yang besar, Ustaz Dennis merasa kehidupannya menjadi tidak tenteram. Saat hatinya dipenuhi kebimbangan, dia mendengarkan kajian dari Aa Gym. Melalui kajian tersebut, pintu hatinya tersentuh, dan Ustaz Dennis mantap untuk beralih arah. Dia kemudian memutuskan untuk menimba ilmu di Pesantren Qadar Dakwah, Daarut Tauhid pada tahun 2017.

Sejak Ustaz Denis Lim mendengarkan kajian dan memutuskan untuk bertaubat, menjadi seorang muslim, pada tahun 2017, dia mendalami ilmu

agama di Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tauhid yang diasuh oleh Aa Gym. Di pondok pesantren, selain belajar mengaji, dia juga memperdalam literasi dan aktif sebagai seorang aktivis muda. Setelah berhijrah, Ustaz Dennis kini berperan sebagai seorang pendakwah. Ustaz Dennis bersyukur masih diberikan kesempatan oleh Sang Pencipta untuk kembali ke jalan yang benar. Saat ini, kehidupannya mengalami perubahan positif, dan hatinya tidak lagi dipenuhi keraguan. Ustaz Dennis saat ini juga diamanahkan sebagai salah satu kader di yayasan dakwah Aa Gym.

Setelah mendalami ilmu agama, Ustaz Denis Lim mendirikan lembaga pendidikan informal yang diberi nama *Bee Quran Islamic Homeschool*, dengan fokus pada pembelajaran Al-Quran, literasi, dan kepemimpinan. Selain menjadi pendidik di sekolah informalnya, kesibukan Ustaz Denis Lim melibatkan pengisian pengajian, pengelolaan bisnis, serta menjadi bintang tamu di televisi dan podcast dari artis ternama. Ustaz Denis Lim, sebagai seorang pendakwah yang berilmu, menerapkan pengetahuannya dalam dakwah melalui setiap pengajian, tampil di televisi, podcast, dan melalui media sosial pribadinya. Berdasarkan gaya berbicara yang sopan dan bahasa yang ringan, serta gaya berpakaian yang sesuai dengan *trend* anak muda, Ustaz Denis Lim memberikan nilai tambah kepada audiensnya, terutama yang mayoritas merupakan remaja milenial.

D. Instagram sebagai Media Dakwah

Instagram merupakan aplikasi yang populer saat ini, karena berfokus pada penggunaan gambar dan video.³² Nama "Instagram" berasal dari dua kata, yaitu "insta" yang merujuk pada konsep instan, seperti kamera polaroid yang dikenal sebagai foto instan pada masanya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menampilkan dan membagikan foto-foto, mirip dengan tampilan polaroid. Sementara itu, kata "gram" berasal dari "telegram," yang mencerminkan cara kerja aplikasi ini untuk menyampaikan informasi dengan cepat kepada orang lain. Instagram memungkinkan pengguna mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima secara cepat.³³

Melalui proses dakwah, konten-konten yang mengandung pesan dakwah dengan penyajian yang kreatif dan unik memiliki daya tarik yang mampu menarik banyak audiens. Dakwah melalui media sosial, terutama Instagram, telah menjadi tren karena efektivitasnya memungkinkan siapa saja melihat dan mendengar pesan dakwah. Terutama di kalangan mahasiswa, dakwah melalui Instagram menjadi favorit karena berfungsi sebagai pengingat diri dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Saat ini, anak muda milenial cenderung berkumpul di media sosial. Oleh karena itu, seorang *da'i* perlu memiliki keterampilan untuk mengemas pesan dakwah secara unik dan menarik agar dapat diterima oleh berbagai kalangan. Sebagai seorang *da'i*,

³² Made Resta, dkk, *Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer melalui Media Sosial Instagram*, (Jurnal: Manajemen Bisnis Vol. 15 No. 2, 2018), 195.

³³ Putri Adinda Widhistia, *Penggunaan Instagram Stories sebagai Personal Branding*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 42

strategi dalam menyampaikan pesan dakwah menjadi sangat penting agar dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Pendakwah yang menggunakan media sosial Instagram untuk menyampaikan pesan dakwah, salah satunya adalah Koh Ustaz Denis Lim. Ia mengamati bahwa banyak yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah. Oleh karena itu, ia mencoba mengunggah video ceramahnya ke akun Instagram pribadinya dan mendapatkan respon baik dari netizen.

Sebagai tindak lanjut, penelitian akan dilakukan mengenai isi pesan dakwah melalui media sosial Instagram @kohdennislim sebagai objek penelitian. Ini karena cara berdakwah Ustaz Denis Lim melalui akun Instagramnya @kohdennislim menggunakan bahasa yang sederhana, santun, dan kekinian sehingga mampu diterima oleh berbagai kalangan. Penelitian ini menarik dilakukan karena pemanfaatan media sosial Instagram banyak diminati oleh khalayak umum dan merupakan terobosan baru dalam dunia dakwah.

E. Akun Instagram @kohdennislim

Akun Instagram @kohdennislim berfungsi sebagai platform dakwah yang membahas ajaran agama Islam dan kisah hidup Koh Ustaz Denis Lim, yang dapat dijadikan sumber motivasi dan pelajaran dalam kehidupan. Sejak Mei 2020, akun Instagram ini telah dijadikan sebagai media dakwah, dan diminati oleh masyarakat, terlihat dari jumlah pengikut yang mencapai 616 ribu dan jumlah postingan sebanyak 882.

Kisah hidup Koh Ustaz Denis Lim, yang merupakan mantan bandar judi yang telah bertaubat dan memperdalam agama Islam, menjadi inspirasi bagi banyak orang. Gaya bahasanya yang santun dan mudah dipahami menjadikan materi dakwahnya mudah dicerna oleh berbagai kalangan. Materi dakwah yang disajikan melalui akun Instagram @kohdennislim bersifat ringan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, disampaikan dalam format video berdurasi singkat, yaitu 1 menit.

Sasaran dakwah yang dilakukan oleh Koh Ustaz Denis Lim adalah orang-orang yang belum mendalami dan memahami agama. Pendekatan ini dipilih karena materi dakwah yang disajikan bersifat ringan dan terkait dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat lebih mudah diterima oleh khalayak yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang agama Islam.